

EFEKTIVITAS AROMA TERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PADAPASIEN SEBELUM ANESTESI SPINAL PADA OPERASI SEKSIO CAESAREADI RSTK.IV.01.07.02 BINJAI

Marliana Ginting¹ Melinda²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

gintingmarlianna@gmail.com melinda725@gmail.com

ABSTRAK

seksio caesarea adalah prosedur bedah yang dilakukan pada wanita hamil dalam medis. Proses ini merupakan sayatan pada dinding perut dan rahim untuk mengeluarkan bayi dari rahim. Penelitian ini menggunakan survei yang bersifat analitik, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan *cross sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Efektivitas Aromaterapi Lavender terhadap penurunan kecemasan pada pasien sebelum anestesi spinal pada operasi seksio caesarea di RS Tk IV.01.07.02 Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pre Operasi seksio Caesarea di RS Tk IV.01.07.02 Binjai. Sampel penelitian sebanyak 28 orang. Dalam penelitian ini di perlukan data primer dengan kuesioner dan data sekunder dari dokumentasi Rumkit Tk IV.01.07.02 Binjai. Analisis univariat dengan distribusi frekuensi variabel penelitian, bivariat dengan univariat dengan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak berusia 20-35 tahun dengan jumlah 25 orang (83,3%) jenjang pendidikan terbanyak yaitu SD dengan persentase 80%, riwayat pemeriksaan kehamilan responden yaitu tidak ada komplikasi sebanyak 96,7% dengan riwayat persalinan responden terbanyak yaitu lebih dari 1 sebanyak 46,7%. pada tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$ sebelum menggunakan aroma terapi terlihat nilai p-value (α) = 0,019 dan setelah menggunakan aroma terapi p-value (α) = 0,001. Hal ini menggambarkan bahwa ada perbedaan nilai p-value sebelum dan sesudah penggunaan aroma terapi. Kesimpulan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara sebelum dan sesudah penggunaan aroma terapi dengan selisih nilai p-value sebelum 0,019 – p-value sesudah 0,001 = selisih 0,018.

Kata kunci : kecemasan, aroma terapi lavender, seksio caesarea

ABSTRACT

Caesarean section is a surgical procedure performed on pregnant women in medicine. This process is an incision in the abdominal wall and uterus to remove the baby from the uterus. This study used an analytic survey, which was directed at explaining a situation or situation using a cross-sectional approach. The aim of this study was to examine the effectiveness of Aromatherapy Lavender in reducing anxiety in patients before spinal anesthesia during caesarean section at RS Tk IV. 01.07.02 Binjai. The population in this study were all mothers with preoperative Caesarean section at RS Tk Iv.01.07.02 Binjai.

The research sample was 28 people. In this study, primary data was needed using questionnaires and secondary data from the documentation of Hospital Tk Iv.01.07.02 Binjai. Univariate analysis with the frequency distribution of research variables, bivariate with univariate with logistic regression test. The results showed that the most respondents were aged 20-35 years with a total of 25 people (83.3%) with the highest level of education, namely elementary school with a percentage of 80%, the respondent's history of pregnancy checks, namely there were no complications, 96.7% with a history of childbirth, namely more than 1 as much as 46.7%. at the confidence level $\alpha = 0.05$ before using aromatherapy, the p-value (α) = 0.019 and after using aromatherapy the p-value (α) = 0.001. This illustrates that there are differences in p-value before and after the use of aromatherapy. The conclusion is that there is a significant effect between before and after using aromatherapy with the difference in the p-value before 0.019 – the p-value after 0.001 = difference in 0.018.

Keywords: anxiety, lavender aromatherapy, caesarean section

1. PENDAHULUAN

Atau seksio sesarea merupakan prosedur bedah yang umum dilakukan pada wanita Caesar hamil dengan alasan medis. Proses ini melibatkan sayatan pada dinding perut dan rahim untuk mengeluarkan bayi dari rahim. Meskipun operasi Caesar adalah prosedur yang relatif aman, namun dapat menimbulkan stress dan kecemasan pada pasien yang menjalani prosedur ini. Tingkat kecemasan yang tinggi dapat mempengaruhi proses penyembuhan pasca operasi dan dapat meningkatkan resiko komplikasi (Kemenkes RI, 2020)¹.

Spinal Anastesi bekerja memblok syaraf nyeri dari setengah tubuh pasien.pada saat pembedahan,pembiusan spinal anastesi tidak menyebabkan pasien tertidur,hal tersebut menimbulkan kecemasan pada pasien sehingga terjadinya mual dan muntah saat proses pembedahan (Siswatiningsih,D,2019)².

Menurut World HealthOrganization (WHO), rata ratapersalinan section caesarea yaitu 5% sampai 15% per 1000 kelahiran di dunia, angka kejadian di rumah sakit pemerintah rata rata 11%. Sementara di rumah sakit swasta bias lebih dari 30%. Selain itu Prevalensi angka kejadian persalinan meningkat di beberapa Negara-Negara maju yaitu 46% di China dan 25% di Asia, eropa dan Amerika. Permintaan persalinan section section caesarea di sejumlah Negara berkembang melonjak pesat setiap tahunya di Rumah Sakit umum Muhammadiyah Ponorogo adalah 203 dari 536 total persalinan. Rata-rata persalinan seksio caesarea perbulan pada tahun 2018 (Rekam medik,2018)³.

Berdasarkan Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa Prevalensi persalinan dengan operasi seksio di Indonesia sebesar 11,4% Prevalensi ini cukup tinggi dan melebihi rekomendasi organisasi kesehatan dunia (WHO) yang merekomendasikan bahwa persalinan dengan operasi seksio sebaiknya tidak melebihi 10 sampai 15% dari jumlah persalinan. Tingginya Prevalensi operasi seksio di Indonesia juga menjadi perhatian kesehatan masyarakat karena operasi seksio memiliki resiko tinggi dibandingkan dengan persalinan normal, terutama resiko infeksi dan komplikasi lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian(Kemenkes, 2018) wilayah Sumatera Utara menunjukkan bahwa persentase persalinan dengan operasi seksio di RSUD dr.Pirngadi medansebesar 31,5%. Prevalensi ini cukup tinggi dan memerlukan perhatian khusus dalam meningkatkan kualitas dan keselamatan perawatan maternal dan neonatal, serta menekan prevalensi persalinan dengan

operasi seksio yang tidak diperlukan atau yang dilakukan tanpa indikasi medis yang jelas di wilayah Sumatera Utara.

Dikembangkan lagi dengan penelitian Fanda Fransiska Kakuhese (2019)⁴Bahwa kecemasan pada pasien seksio dipengaruhi oleh factor-factor yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang Holistik dan multi disiplin untuk mengatasi kecemasan tersebut. Oleh Karena itu perlu adanya pengembangan intervensi yang tepat seperti dukungan pisikologis dan social Edukasi dan terapi relaksasi untuk membantu mengurangi kecemasan pada pasien yang menjalani operasi seksio.

Aromaterapi adalah merupakan minyak asensi terapi atau pengobatan dengan menggunakan bau-bauan yang berasal dari tumbuhan,bunga,pohon yang berbau harum dan enak.Minyak astiri digunakan untuk pertahanan dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Sering digabungkan untuk menenangkan Sentuhan penyembuhan dan sifat Terapeutik dari minyak astiri,adapun minyak yang dapat di gunakan sebagai oil esensial adalah Minyak Eukaliptus, Radiata (Eucalyptus Radita Oil),Minyak Ylang-yLang (Ylang-Ylang Oil).Minyak Tea Tree (Tea Tree Oil),Minyak Lavender (Lavender Oil),Minyak Papermint (Notoadmodjo,2019)⁵.

2.METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kader Pasien RS Tentara Binjai.

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada pasien ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum pasien

2.2 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan pasien RS Tentara Binjai)

2.3 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, kadar asam urat, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang penyakit asam urat lansia pada pasien RS Tentara Binjai.

3 Laporan Kegiatan

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1. Koordinasi dengan RS Tentara Binjai

Koordinasi dengan RS Tentara Binjai telah berlangsung sejak tahun 2024 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) kelurahan rambung timur Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah

disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus RS Tentara Binjai

a.Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus RS Tentara Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus RS Tentara Binjai ,maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan lansia kreatif untuk suasana berwarna,Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari selasa, 20 september 2022 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang gerakan lansia kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

3.2 Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal selasa, 20 september 2022 di RS Tentara Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat RS Tentara Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur,usia..

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada selasa, 20 september 2022 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan pasien dalam penatalaksanaan efektifitas Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Kecemasan pada pasien sebelum anestesi spinal di RS Tentara Binjai , yang bertempat di RS Tentara Binjai yang dilaksanakan pada tanggal 20 september 2023 yang diikuti oleh 23 peserta, yang terdiri dari pasien setempat lainnya. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang ke efektifitas Penggunaan terapi lavender dalam menurunkan kecemasan pada pasien terhadap penurunan kecemasan pada pasien sebelum anastesi spinal pada operasi seksio caesarea.

5.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan dan di jelaskan pada bab sebelumnya,maka dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden pada penelitian ini paling banyak berusia 20-35 tahun yaitu 83,3%,jenjang pendidikan terbanyak yaitu SD dengan presentase 40% pekerjaan responden terbanyak yaitu ibu rumah tangga dengan presentase 80%,riwayat pemeriksaan kehamilan responden yaitu tidak ada komplikasi sebanyak96,7% dan riwayat persalinan responden terbanyak yaitu lebih dari 1 sebanyak 53,3%.
- b.Gambaran tingkat kecemasan yang di alami responden saat menghadapi operasi seksio sebelum anastesi spinal tidak merata di mana responden kelompok control paling banyak merasakan kecemasan ringan yaitu sebanyak 46,7%.
- c. Skor tingkat kecemasan kelomppok kontrol pada pengukuran pretest lebih tinggi dari pada pengukuran posttest,yang berarti terdapat penurunan skor tingkat kecemasan pada kelompok kontrol.
- d.Skor tingkat kecemasan kelompok intervensi,dimana pada pengukuran pretest lebih tinggi dari pada pengukuran posttest,yang berarti terdapat penurunan skor tingkat kecemasan yang bermakna pada kelompok intervensi.
- e.Terdapat perbedaan skor tingkat kecemasan yang bermakna pada kelompok control dan kelompok intervensi,dimana pada nilai rata-rata (mean)skor tingkat kecemasan kelompok control yang berarti kelompok intervensi mengalami tingkat kecemasan yang lebih baik dari pada kelompok kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astrid,Y.,Widowati,R.andAfni,D.N.(2021),“PerbandinganEfektivitasAromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin diWilayahKerjaPuskesmasWalantakaSerang“,*JournalforQualityinWomen’s Health*, 4(1), pp. 62–69. doi: 10.30994/jqwh.v4i1.106. Diaksespada tanggal 14 Mei 2021
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018) *Riskesdas Provinsi Bali2018, Laporan Provinsi Bali Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga PenerbitBadanPenelitian dan Pengembangan Kesehatan.
3. Herdman,M.(2020)*PrinsipdanPraktikKeperawatanPerioperatif*.Jakarta:EGC.
4. Bikmoradi, A. *et al.* (2016) „The effect of inhalation aromatherapy with essenceon the painintensity afterdressing inpatientswithburns:Aclinicalrandomizedtrial“,*IranianJournalofNursing and Midwifery Research*, 21(3), pp. 247–254. doi: 10.4103/1735-9066.180380.Diaksespadatanggal 10Mei 2021
5. Black,J.M.andHawks,J.H.(2014)*KeperawatanMedikalBedah*.8thedn.Singapore:Elseiver.
6. Jaelani (2019) *Aromaterapi lavender*. 1st edn. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.KemenkesRI(2020),“HasilRisetKesehatanDasarTahun2018“,*KementerianKesehatan RI*, 53(9),pp. 1689–1699.
7. Koensoemardiyyah (2010) *A to Z Minyak Atsiri untuk Industri Makanan, Kosmetik,danAroma Terapi*. 1stedn. Jakarta:AndiPublisher.
8. Lowderwick,V.*etal.*(2020),“UpayaMenurunkanTingkatKecemasanMelaluiAromaterapiOrange PadaAsuhanKeperawatanPreOperasiApendiktomi“, *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 7(2), pp.162–168. Available at:<http://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/244>.Diaksespadatanggal7 Mei 2021
9. Mungku,A.(2014)*AsuhanKeperawatanPerioperatif-PreOperasi(Menjelang Pembedahan)*. 1st edn. Edited by T. Ismail. Jakarta: Trans InfoMedia.

10. Muttaqin,A.(2012)*BukuSakuGangguanMusculoskeletal :AplikasiPadaPraktikKlinikKeperawatan*.Edited by P.E.Karyuni and M.Ester.Jakarta:EGC.